

ABSTRACT

Ahmad Ahsin Auladi. 210511100042. English Study Program. Trauma in the novel *The Song of Achilles* a psychoanalytic approach.

This research explores the portrayal of trauma experienced by Achilles and Patroclus in Madeline Miller's *The Song of Achilles* through a psychoanalytic framework. It seeks to identify the traumatic events that influence the psychological formation of the two protagonists and to examine their responses to trauma based on Sigmund Freud's theory of defense mechanisms. Using a qualitative approach, the study applies close reading to narrative passages, dialogues, and character behaviors associated with trauma and emotional tension. The findings indicate that Achilles and Patroclus endure multiple forms of trauma, including childhood trauma, moral guilt, loss and separation, war-related trauma, and existential distress. In response, they unconsciously rely on defense mechanisms such as repression, denial, displacement, projection, and sublimation. Among these, repression and denial are the most prevalent, demonstrating their inclination to conceal emotional suffering, fear, and internal conflict. Ultimately, the study concludes that trauma in *The Song of Achilles* serves not only as a source of psychological pain but also as a transformative element that shapes identity and emotional resilience.

Keywords: *Trauma, Psychoanalysis, Defense Mechanisms, The Song of Achilles, Identity Formation.*

ABSTRAK

Ahmad Ahsin Auladi. 210511100042. English Study Program. Trauma in the novel *The Song of Achilles* a psychoanalytic approach.

Penelitian ini mengkaji representasi trauma yang dialami oleh Achilles dan Patroclus dalam novel *The Song of Achilles* karya Madeline Miller melalui perspektif psikoanalisis. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengalaman traumatis yang memengaruhi perkembangan psikologis kedua tokoh utama serta menganalisis respons mereka terhadap trauma berdasarkan teori mekanisme pertahanan diri Sigmund Freud. Dengan menggunakan desain penelitian kualitatif, penelitian ini menerapkan teknik pembacaan dekat terhadap deskripsi naratif, dialog, dan tindakan tokoh yang berkaitan dengan trauma dan konflik emosional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Achilles dan Patroclus mengalami berbagai bentuk trauma, seperti trauma masa kanak-kanak, rasa bersalah moral, kehilangan dan perpisahan, trauma perang, serta trauma eksistensial. Untuk menghadapi pengalaman traumatis tersebut, kedua tokoh secara tidak sadar menggunakan mekanisme pertahanan diri seperti represi, penyangkalan, pengalihan, proyeksi, dan sublimasi. Represi dan penyangkalan menjadi mekanisme yang paling dominan, mencerminkan kecenderungan mereka untuk menekan rasa sakit emosional, ketakutan, dan konflik batin. Penelitian ini menyimpulkan bahwa trauma dalam *The Song of Achilles* tidak hanya berfungsi sebagai sumber penderitaan psikologis, tetapi juga sebagai kekuatan transformatif yang membentuk identitas dan ketahanan emosional.

Kata kunci: Trauma, Psikoanalisis, Mekanisme Pertahanan Diri, *The Song of Achilles*, Pembentukan Identitas.